

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi dan akses terhadap informasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian TKP di SMK Negeri 5 Bandung berada pada kategori “Baik” Simpulan ini diperoleh berdasarkan analisis deskriptif terhadap dua variabel penelitian, yaitu kemampuan literasi informasi (X1) dan akses terhadap informasi (X2), dengan pengukuran menggunakan indikator-indikator khusus untuk masing-masing variabel.

##### 1. Kemampuan Literasi Informasi (X<sub>1</sub>)

Tingkat kemampuan literasi informasi siswa tergolong “**Baik**”, dengan skor total sebesar 4908 dari skor maksimal 6390 atau setara dengan 76,81%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya informasi dalam proses belajar. Siswa cukup mampu mengenali kebutuhan informasi, mengakses sumber informasi, mengevaluasi keandalan informasi, dan menggunakannya secara bertanggung jawab. Namun, beberapa aspek seperti evaluasi informasi dan pemahaman etika penggunaan informasi masih perlu ditingkatkan agar siswa dapat mencapai tingkat kemampuan yang lebih tinggi.

##### 2. Akses terhadap Informasi (X<sub>2</sub>)

Tingkat akses siswa terhadap informasi juga berada dalam kategori “**Baik**”, dengan skor total sebesar 4663 dari skor maksimal 6035 atau setara dengan 77,03%. Siswa sudah memiliki akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet baik di rumah maupun di sekolah. Akan tetapi, sebagian siswa masih belum terbiasa menggunakan sumber informasi digital secara optimal, serta belum sepenuhnya memiliki kebiasaan belajar mandiri dan motivasi tinggi untuk mencari informasi. Keterampilan teknologi informasi dasar sudah ada, namun perlu ditingkatkan pemanfaatannya untuk kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam hal literasi informasi dan akses terhadap informasi. Meski demikian, pengembangan lebih lanjut tetap diperlukan, terutama melalui penguatan kebiasaan eksplorasi informasi, pemanfaatan sumber belajar digital, serta pengintegrasian keterampilan literasi informasi dalam proses pembelajaran harian di kelas. Dengan demikian, diperlukan strategi yang menyeluruh dari berbagai pihak agar literasi informasi dan akses terhadap informasi siswa dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan vokasional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk terus meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam mencari informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar. Kebiasaan mengakses sumber informasi berkualitas seperti jurnal, video tutorial, dan platform e-learning perlu dibiasakan sejak dini untuk menunjang kemandirian belajar dan kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan literasi informasi ke dalam proses pembelajaran melalui pendekatan aktif seperti project-based learning, problem solving, atau inquiry-based learning. Guru juga dapat membimbing siswa dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber terpercaya dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan pelatihan dan program penguatan keterampilan literasi informasi dan literasi digital bagi siswa. Optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi berbasis digital juga sangat penting, termasuk penyediaan akses terhadap e-book, jurnal teknik, dan sumber-sumber relevan lainnya yang mendukung program kejuruan.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas variabel, populasi, serta metode analisis yang digunakan, misalnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional atau kualitatif. Peneliti juga dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya literasi informasi dan akses terhadap informasi.